

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Aprilia Nur Widyanti¹, Ngatmini²

^{1,2}Universitas PGRI Semarang

*Corresponding Email: 010489aprilia@gmail.com

ABSTRAK

Menyimak merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi atau pengetahuan baru. Semakin sering seseorang menyimak maka semakin banyak pula informasi atau pengetahuan yang diperoleh. Oleh karena itu, keterampilan menyimak perlu diajarkan kepada anak sejak dini. Akan tetapi, masih banyak ditemui siswa sekolah dasar yang seringkali mengalami kesulitan dalam pembelajaran menyimak. Hal tersebut terlihat dari rendahnya hasil belajar dan perilaku siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran menyimak. Kajian literatur ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak dongeng pada siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan cara mengkaji artikel nasional yang relevan dari tahun 2018 sampai tahun 2023. Ada 5 artikel relevan yang dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian dan masalah studi literatur. Artikel yang dianalisis didapat dari pencarian melalui *Google Scholar*, yang berfokus pada kata kunci keterampilan menyimak dongeng, media audio visual, dan siswa sekolah dasar. Berdasarkan pembahasan hasil kajian literatur dari 5 artikel yang dirujuk, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh positif pada hasil belajar dan perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak dongeng. Oleh karena itu, dalam pembelajaran menyimak guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Salah satunya dengan menggunakan media audio visual, supaya siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata kunci: keterampilan menyimak, dongeng, media audio visual

ABSTRACT

Listening is one of the activities carried out by someone to get new information or knowledge. The more often someone listens, the more information or knowledge is obtained. Therefore, listening skills need to be taught to children from an early age. However, there are still many elementary school students who often have difficulty in learning to listen. This can be seen from the low learning outcomes and the behaviour of students who are less enthusiastic in participating in listening learning. This literature review aims to determine the effect of using audiovisual media in improving the ability to listen to fairy tales in elementary school students. The method used is a literature study by reviewing relevant national articles from 2018 to 2023. There were 5 relevant articles analysed in accordance with the research objectives and problems of the literature study. The articles analysed were obtained from a search through Google Scholar, which focused on the keywords of listening skills, audio-visual media, and elementary school students. Based on the discussion of the results of the literature review of the 5 referenced articles, it can be concluded that the use of audio-visual media has a positive effect on learning outcomes and student behaviour in participating in listening to fairy tales. Therefore, in learning to listen teachers should use creative

and innovative learning media. One of them is by using audio-visual media, so that students are interested and motivated in participating in the learning process.

Keywords: *listening skills, fairy tales, audio-visual media*

PENDAHULUAN

Menyimak merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa. Menyimak adalah salah satu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi atau pengetahuan baru. Dengan menyimak, maka pengetahuan seseorang dapat bertambah. Tarigan dalam (Nurani dkk, 2018) menyatakan dalam menyimak, terdapat proses mendengarkan, mengenal, serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik diperlukan kemampuan menyimak yang baik pula. Oleh karena itu, keterampilan menyimak perlu diajarkan kepada anak sejak dini.

Di sekolah dasar, keterampilan menyimak dikembangkan melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu capaian pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar elemen menyimak yaitu siswa mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Materi pembelajaran menyimak yang diajarkan di sekolah dasar salah satunya yaitu menyimak cerita dongeng. Menurut Widjojoko dan Hidayat dalam (Nurani dkk, 2018) dongeng merupakan suatu cerita khayalan yang kejadian-kejadiannya tidak benar-benar terjadi atau tidak nyata. Materi menyimak dongeng dalam pembelajaran mempunyai banyak manfaat, antara lain mampu mengembangkan daya pikir, imajinasi, dan kemampuan berbicara anak (Noor dalam Rahayu, 2015). Kegiatan menyimak berbeda dengan mendengar. Majid dalam (Hakim, 2018) memaparkan bahwa kegiatan menyimak dongeng adalah suatu proses mendengarkan cerita, yang mencakup kondisi pendengar, tingkat perhatian, tingkat keterpengaruhan isi cerita, sikap apresiatif, dan gambaran jiwa terhadap pengaruh cerita yang disimak. Dari kegiatan menyimak diharapkan dapat meningkatkan setiap aspek keterampilan berbahasa anak.

Akan tetapi, kenyataannya siswa seringkali mengalami kesulitan dalam memahami pesan lisan dan informasi teks yang dibacakan/didengarkan. Khususnya pada materi menyimak cerita dongeng, siswa belum mampu untuk memahami informasi atau unsur-unsur instrinsik dari dongeng yang dibacakan oleh guru. Menurut Cahyani dan Rosmana dalam (Nurani dkk, 2018) unsur-unsur instrinsik dongeng yaitu tema, alur/plot, tokoh, latar, sudut pandang, dan pesan. Selain belum mampu memahami unsur-unsur instrinsik, siswa juga mengalami kesulitan ketika diminta untuk menceritakan kembali isi dongeng.

Rendahnya penguasaan keterampilan siswa dalam menyimak dongeng ini salah satunya disebabkan siswa kurang termotivasi dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif sehingga kemampuan menyimak siswa belum sesuai seperti yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Prihantini (2017) yang menyatakan bahwa problematika keterampilan menyimak yang sering terjadi diantaranya permasalahan gagap teknologi dan ketersediaan media yang dialami guru, serta proses pembelajaran menyimak yang masih konvensional.

Pembelajaran menyimak dongeng secara konvensional biasanya dilakukan dengan cara guru membacakan teks dongeng dan siswa mendengarkan. Pembelajaran yang biasa seperti ini sangat monoton, kurang efektif dan kurang dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran, sehingga mempengaruhi kemampuan menyimaknya. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan keterampilan menyimak dongeng.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran menyimak yaitu dengan menggunakan media dalam pembelajaran. Menurut Briggs dalam Susilana & Riyana (Nurani, dkk, 2018) media merupakan sebuah alat untuk memberikan rangsangan bagi siswa dalam proses belajar. Dengan kata lain, media dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat menghubungkan guru dalam mengajar dan merangsang siswa untuk belajar. Penggunaan media dalam pembelajaran mempunyai beberapa manfaat khusus. Adapun manfaat media dalam pembelajaran menurut Suwarna, dkk dalam (Aisyah dkk, 2023) antara lain: 1) penyampaian pelajaran menjadi terfokus, 2) pembelajaran menjadi lebih menarik, 3) pembelajaran menjadi lebih interaktif, 4) mempersingkat waktu pembelajaran, 5) meningkatkan kualitas hasil belajar, 6) meningkatkan sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar, 7) peran guru berubah menjadi fasilitator dalam pembelajaran.

Ada beberapa jenis media yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Menurut Desiningrum, dkk dalam (Krisanti dkk, 2020) jenis-jenis media pembelajaran dikelompokkan menjadi 4, yaitu: 1) media audio merupakan alat yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar yang mengeluarkan suara saja, 2) media visual merupakan bentuk alat peraga yang berupa gambar atau lukisan dan hanya bisa dilihat menggunakan indera penglihatan, 3) media audio-visual merupakan jenis media berupa gambar yang dapat bergerak dan mengeluarkan suara, sehingga dapat dilihat dan didengar, dan 4) multimedia merupakan sarana yang melibatkan penggunaan semua indera pada satu kegiatan belajar.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran serta tingkat perkembangan siswa akan mengoptimalkan keterampilan menyimak siswa. Miarso dalam (Rahma, 2019) menyatakan bahwa hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam penggunaan media secara efektif adalah memilih media yang memenuhi kebutuhan belajar anak, menarik minat anak, sesuai dengan perkembangan kematangan dan pengalaman serta karakteristik khusus kelompok belajarnya. Media audiovisual merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak dongeng dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih membutuhkan alat bantu dalam kegiatan belajarnya. Menurut Suryani, dkk dalam (Hakim, 2018) media audiovisual merupakan suatu alat teknologi yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan melalui suara dan gambar bergerak agar mudah dan cepat dipahami. Dengan menggunakan media audiovisual siswa terbantu dalam memvisualisasikan cerita yang disampaikan, sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan mendapatkan informasi dari cerita tersebut. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh pada peningkatan keterampilan menyimak siswa.

Berdasarkan uraian di atas, melalui kajian literatur penulis tertarik untuk menganalisa dan memaparkan pengaruh penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan kemampuan menyimak dongeng pada siswa sekolah dasar. Dengan demikian, diharapkan dapat mengetahui peningkatan keterampilan menyimak dongeng siswa sekolah dasar melalui penggunaan media audiovisual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kajian literatur dengan mencari rujukan dari teori, temuan dan bahan yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang dibahas. Data dalam penelitian ini diperoleh dan dihimpun melalui studi literatur. Studi literatur adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data atau topik penelitian untuk memecahkan suatu permasalahan yang bertumpu pada sumber-sumber penelitian yang relevan (Hutasuhut & Yaswinda dalam Salsabila dkk, 2021). Studi literatur bertujuan untuk mendeskripsikan secara lebih mendalam mengenai pokok pembahasan berdasarkan informasi yang diperoleh. Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel nasional dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Ada 5 artikel relevan yang dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian dan masalah studi literatur. Artikel yang dianalisis didapat dari pencarian melalui *Google Scholar*, yang berfokus pada kata kunci keterampilan menyimak dongeng, media audio visual, siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari sumber literatur, setelah dilakukan pengkajian ulang untuk memilah data yang sesuai dan dibutuhkan, maka didapat 5 artikel yang relevan dengan permasalahan penelitian. Artikel ini berfokus pada peningkatan kemampuan menyimak siswa sekolah dasar melalui pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Tabel 1. Hasil Analisis Data

Penerapan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III MIS Darul Ulum Muhammadiyah Bulukumba	(Hakim, 2018)	Setelah diterapkan media audiovisual siswa menunjukkan sikap antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan nilai siswa pada keterampilan menyimak meningkat, hal tersebut ditandai dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi isi dongeng seperti; tema, karakter tokoh, alur, latar, dan amanat.
Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng di Era Digital	(Nurani dkk, 2018)	Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak dongeng siswa di era digital. Dengan menggunakan media

		pembelajaran yang menarik, siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menyimak dongeng. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran menyimak.
Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker terhadap Hasil Belajar Menyimak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	(Pratiwi & Zulfadewina, 2022)	Penggunaan media audio visual berbasis Animaker dapat meningkatkan hasil belajar menyimak dongeng siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa lebih mengerti tentang materi yang diajarkan, pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton.
Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar	(Nuramelyah dkk, 2023)	Penggunaan media audio visual film animasi memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar.
Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Pelajaran Bahasa Indonesia	(Widiastuti, 2023)	Terdapat peningkatan keterampilan menyimak dongeng dan ada perubahan positif perilaku siswa terhadap proses pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media audio visual.

Berdasarkan uraian tabel 1 mengenai hasil analisis data, terdapat penelitian dari (Hakim, 2018), dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa setelah menggunakan media audiovisual nilai siswa pada keterampilan menyimak dan siswa menunjukkan sikap antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Keterampilan menyimak siswa mengalami peningkatan terutama dari siklus I ke siklus II. Pada tes siklus I diperoleh presentase ketuntasan 31,25%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan tingkat presentase 75%. Selain itu, dari segi proses, kegiatan pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audiovisual berjalan dengan baik, rata-rata siswa menunjukkan sikap antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hasil tersebut juga ditandai dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik/ isi dongeng antara lain; tema, karakter tokoh, alur, latar, dan amanat.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Nurani dkk, 2018) mendapatkan hasil bahwa penggunaan audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak dongeng siswa sekolah dasar di era digital. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil menyimak siswa

yang meningkat secara signifikan. Sebelum menggunakan media audio visual, rata-rata kemampuan menyimak dongeng siswa adalah 67,20 setelah menggunakan media audio visual, rata-rata kemampuan menyimak dongeng siswa meningkat menjadi 84,53. Penggunaan media audio visual dan pemilihan cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat membuat aktivitas siswa di dalam kelas menjadi lebih baik daripada biasanya. Siswa lebih antusias, fokus, dan menjadi pendengar yang aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa mampu dan berani dalam menyampaikan pendapat dan amanat mengenai dongeng yang disampaikan serta mampu untuk menceritakan kembali isi dongeng.

Penelitian selanjutnya oleh (Pratiwi & Zulfadewina; 2022), penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media audiovisual berbasis animaker dapat meningkatkan hasil belajar menyimak dongeng siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Ada pengaruh yang cukup besar dan terlihat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen hasil belajar siswa rata-rata 76,40, sedangkan kelas kontrol 44,71. Hal ini disebabkan penggunaan media audiovisual berbasis animaker dapat membuat siswa lebih memahami materi dan merasa senang dengan adanya tayangan yang diproyeksikan. Kegiatan pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan bahan simakan seperti buku saja.

Selanjutnya penelitian oleh (Nuramelyah dkk, 2023) yang mendapatkan hasil bahwa penggunaan media audio visual film animasi memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil posttest keterampilan menyimak pada siswa kelompok eksperimen dengan menggunakan media audiovisual film animasi sebesar 84 sedangkan nilai rata-rata posttest kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan bantuan media pembelajaran sebesar 76,66. Penggunaan media audio visual film animasi juga dapat membuat siswa antusias dalam mengikuti kegiatan belajar dan memiliki keberanian untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah ditayangkan.

Penelitian terakhir oleh (Widiastuti, 2023), dengan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan keterampilan menyimak dongeng setelah menggunakan media audio visual. Pada kondisi awal pratindakan menunjukkan hasil rata-rata 55%, setelah dilakukan tindakan siklus I mengalami peningkatan sebesar 14,6% menjadi 69,6%. Pada siklus II nilai rata-rata mengalami peningkatan 10,1% dari siklus I menjadi 79,7%. Selain menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menyimak, penggunaan media audio visual juga memberikan dampak positif pada perilaku siswa terhadap proses pembelajaran menyimak dongeng, sebagian besar siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan pembahasan hasil kajian literatur dari 5 artikel yang dirujuk, seluruh artikel menyatakan bahwa ada peningkatan keterampilan menyimak dongeng pada siswa setelah menggunakan media audio visual. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pengaruh yang signifikan pada saat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyimak. Pengaruh dari penggunaan media audio visual terlihat dari perilaku positif yang ditunjukkan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak. Siswa yang awalnya merasa jenuh, kurang antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti

pembelajaran menyimak menjadi lebih antusias, fokus, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyimak dapat membuat siswa lebih memahami unsur-unsur instrinsik dongeng dan menumbuhkan keberanian siswa untuk menceritakan kembali isi dongeng. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menyimak dongeng pada siswa sekolah dasar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian studi literatur dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran menyimak dongeng. Pengaruh dari penggunaan media audio visual terlihat dari perbedaan perilaku yang ditunjukkan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak. Sebelum menggunakan media audio visual, siswa terlihat jenuh, kurang antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun, setelah menggunakan media audio visual siswa terlihat lebih antusias, fokus, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menyimak dongeng. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyimak dapat membuat siswa lebih memahami unsur-unsur instrinsik dongeng dan menumbuhkan keberanian siswa untuk menceritakan kembali isi dongeng. Dengan demikian, penggunaan media audio visual memberikan pengaruh positif pada hasil belajar dan perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak dongeng. Oleh karena itu, dalam pembelajaran menyimak guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Salah satunya dengan menggunakan media audio visual, supaya siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Fadilah, Kiki Rizki Nurzakiah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, & Usep Setiawan. (2023). "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran". *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Hakim, M. N. (2018). "Penerapan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III MIS Darul Ulum Muhammadiyah Bulukumba". *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(2), 189-204. <https://doi.org/https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i2.79>
- Krisanti, R. Y., Suprihatien, S., & Suryarini, D. Y. (2020). "Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Tangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar". *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 24-35.
- Nuramelyah, R. ., Syamsuri, A. S. ., & Latief, S. A. . (2023). "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Konsepsi*, 12(1), 11-

22. Retrieved from
<https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/256>
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Sidik, G. S. (2018). "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng di Era Digital". *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 78-84.
- Rahayu, E. P. (2015). "Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Model Paired Storytelling Dengan Media Wayang Kartun Pada Siswa Kelas II Sd Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul". *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Rahma, F. I. (2019). "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar)". *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87-99.
- Pratiwi, R & Zulfadewina. (2022). "Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar: Indonesia". *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1247-1255. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3069>
- Prihatin, Y. (2017). "Problematisasi Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Sastranesia*, 5(3), 45-52.
- Salsabila, A. T., Astuti, D. Y., Hafidah, R., Nurjanah, N. E., & Jumiatmoko, J. (2021). "Pengaruh Storytelling Dalam Meningkatkan Kemampuan Empati Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 164-171.
- Widiastuti, W. (2023). "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Pelajaran Bahasa Indonesia". *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(10), 2142-2152.